

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik berada dalam kategori tinggi, artinya menurut penilaian sebagian besar siswa guru sudah mampu memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensinya sesuai dengan harapan siswa. Kompetensi kepribadian berada dalam kategori sedang, artinya menurut penilaian sebagian besar siswa, guru sudah cukup mampu memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa dan arif, serta berakhlak mulia sesuai dengan harapan siswa. Kompetensi profesional berada dalam kategori sedang, artinya menurut penilaian sebagian besar siswa, guru sudah cukup menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidangnya dan memahami struktur dan metode keilmuan yang sesuai dengan harapan dan yang dirasakan oleh siswa. tidak begitu mendalam atau berada dalam

Lia Anggraeni, 2014

*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

kategori sedang. Sedangkan kompetensi sosial berada dalam kategori tinggi, artinya menurut penilaian sebagian besar siswa, guru sudah mampu memiliki kemampuan dalam berinteraksi dan bergaul dengan siswa, guru dan tenaga kependidikan, serta orangtua/wali dan lingkungan masyarakat.

2. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 14 Bandung berada dalam kategori sedang, artinya menurut penilaian sebagian besar siswa, tingkat motivasi belajar siswa belum begitu mendalam atau sedang.
3. Berdasarkan perhitungan statistik secara simultan (bersama-sama), kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru akuntansi di SMAN 14 Bandung memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 37%. Sedangkan pengaruh kompetensi guru secara parsial yaitu kompetensi pedagogik berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar sebesar 25,70%, kompetensi kepribadian berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar sebesar 9,79%, kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 29,81% dan kompetensi sosial berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar sebesar 15,84%

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua

pihak yang memerlukan. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Sekolah

Penulis memberikan saran kepada pihak sekolah untuk memberikan dukungan bagi peningkatan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai upaya salah satunya mengadakan pelatihan untuk dapat memperbaharui dan meningkatkan kompetensi guru di sekolah.

#### 2. Bagi Guru Akuntansi

Guru akuntansi hendaknya senantiasa mempertahankan dan meningkatkan yang dimilikinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini semata-mata agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang akan berdampak langsung pada keberhasilan pendidikan.

Dari hasil gambaran umum, secara keseluruhan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru akuntansi di SMAN 14 Bandung berada dalam kategori sedang, sedangkan kompetensi sosial berada dalam kategori tinggi.

Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan oleh guru adalah dengan memperbaharui elemen-elemen yang membentuk keempat kompetensi

tersebut. Misalnya dalam kompetensi pedagogi masih terdapat beberapa indikator yang memiliki penilaian yang rendah dari siswa. Diantaranya adalah guru belum begitu memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya. Hendaknya guru mencari tahu dan memperbaharui ilmunya mengenai bagaimana cara agar dapat memahami peserta didik dengan mencoba beberapa pendekatan yang dapat menciptakan hubungan emosional antara keduanya, guru melakukan suatu terobosan dan pengembangan baru dalam merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, dan guru senantiasa mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya baik di bidang akademik maupun non akademik yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi. Sehingga nantinya guru dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar siswa.

Dalam kompetensi kepribadian, hendaknya guru selalu menjaga etika dan akhlaknya sehingga siswa dapat meniru dan menjadikan guru sebagai teladan. Namun berdasarkan hasil perolehan data masih ditemukan penilaian dalam kategori rendah yang memiliki nilai tertinggi dibandingkan indikator yang lainnya. Diantaranya adalah kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, dan berakhlak mulia. Dalam hal ini hendaknya guru senantiasa

memperbaiki kepribadiannya sehingga dapat diteladani oleh siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerima kritik yang dilontarkan oleh siswa, senantiasa melihat suatu permasalahan dari dua sisi dan selalu menggunakan sisi positif dalam berperilaku.

Dalam kompetensi profesional, hendaknya guru makin aktif dalam memperdalam teori berdasarkan bidang ilmu yang dikajinya. Selain itu, hendaknya guru dapat menemukan dan mengaplikasikan metode ajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang canggih.

Dalam kompetensi sosial, seorang guru hendaknya semakin luwes dalam berinteraksi dan bergaul dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam hal ini khususnya siswa yang dididiknya dan lingkungan masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan hasil perolehan data masih ditemukan penilaian dalam kategori rendah yang memiliki nilai tertinggi dibandingkan indikator yang lainnya. Diantaranya kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik dan orangtua/wali serta masyarakat di sekitarnya. Hendaknya guru lebih meningkatkan kembali jalinan komunikasi dan kemampuannya dalam berinteraksi dengan peserta didik dan orangtua/wali serta masyarakat di sekitarnya.

Dengan keempat kompetensi yang selalu diperbaharui inilah guru diharapkan dapat menjadi motivator bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya hendaknya melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang belum diungkapkan dalam penelitian ini. Demikian hasilnya akan menambah keberagaman referensi sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

Selain itu, dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan penolakan hipotesis yang artinya hasil penelitian tidak sejalan dengan teori yang dibahas. Maka untuk penelitian selanjutnya apabila ingin meneliti kembali mengenai variabel kompetensi guru hendaknya agar memperbaiki penelitian ini, khususnya pada pembuatan instrumen penelitian. Baiknya, pencantuman identitas pada lembar instrumen penelitian dihilangkan. Hal ini dilakukan agar kondisi psikologis responden merasa tidak terancam sehingga responden dapat mengisi lembar instrumen penelitian dengan jujur dan apa adanya. Selain itu, pengambilan teknik sampling jenuh perlu diperhatikan dan ditinjau kembali agar tidak membuat responden merasa jenuh dalam mengisi instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan oleh pengujian uji coba instrumen

penelitian dan uji instrumen penelitian yang sama-sama dilakukan terhadap sampel sekaligus populasi yang sama. Sehingga nantinya tidak akan menghasilkan perolehan data yang bias.

